

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yakni :

1. Proporsi pekerja yang berisiko perilaku tidak aman (74,2%), umur ≥ 40 tahun 29,8%, masa kerja < 3 tahun 3,2%, jenis kelamin laki-laki 99,2%, agama islam 99,2%, tamat SMA 66,1%, pengetahuan kurang baik 49,2%, stres kerja 28,2%, kelelahan kerja 17,7%, ketersediaan alat pelindung diri tidak lengkap 29,0%, dan lingkungan kerja fisik tidak sesuai 13,7%.
2. Terdapat hubungan antara pengetahuan (PR= 1,285; 95% CI=1,039-1,589), stres kerja (PR= 0,662; 95% CI=0,481-0,911), kelelahan kerja (PR= 1,371 95% CI= 1,172-1,605). Tidak ada hubungan antara umur (PR= 0,977; 95% CI=0,775-1,231), masa kerja (PR= 0,667; 95% CI=0,249-1,786), ketersediaan APD (PR= 0,972; 95% CI=0,920-1,027), lingkungan kerja fisik (PR= 1,130; 95% CI=0,881-1,448) dengan perilaku tidak aman.

5.2 Saran

Menurut hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran seperti berikut :

1. Bagi Pemilik Bengkel Las

Memberikan penambahan informasi-informasi terkait keselamatan berupa poster, benner, rambu-rambu keselamatan di lingkungan tempat kerja. Juga dapat memberikan hukuman seperti pengurangan waktu istirahat dan penambahan jam kerja bagi pekerja yang tidak patuh dalam menggunakan alat pelindung diri, tidak mengizinkan pekerja untuk merokok dan bercanda pada saat bekerja, memberikan informasi mengenai perawatan serta pengecekan dan pergantian alat-alat yang menunjukkan kerusakan, serta memberikan pengawasan terhadap perilaku tidak aman pekerja dilokasi bekerja.

2. Bagi Pekerja Las

Pekerja las sebaiknya dapat mengetahui pengetahuan tentang hal hal yang bisa membahayakan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja, dapat mengontrol stres dengan baik, dan dapat melakukan pola hidup sehat seperti, tidak merokok di tempat kerja, olahraga teratur, dan mengurangi tidur larut malam. Diharapkan bagi pekerja las harus lebih memperhatikan dan mengingatkan tentang perilaku tidak aman yang dapat membahayakan diri pekerja, tidak memasang dan melepaskan alat pelindung diri pada saat bekerja, tidak merokok pada saat bekerja, dan dapat mengikuti pelatihan atau ikut serta dalam penyuluhan keselamatan kerja yang diadakan di instansi terkait, seperti puskesmas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti seperti sikap, pendidikan, beban kerja, motivasi, dukungan rekan kerja, dan masih banyak variabel lainnya yang diduga berhubungan pada perilaku tidak aman yang tidak diteliti dalam penelitian ini.